

ABSTRAK

PRETY LOWREND, 19D30618

TINJAUAN PELAKSANAAN PEMUSNAHAN REKAM MEDIS INAKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TAMIANG LAYANG

Karya Tulis Ilmiah Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan Tahun 2023

(XV + 42 + Lampiran)

Rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Setelah batas waktu 5 (lima) tahun dilampaui rekam medis dapat dimusnahkan kecuali ringkasan pulang dan persetujuan tindakan medik, ringkasan pulang dan persetujuan medik harus disimpan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung dari tanggal dibuatnya ringkasan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pemusnahan rekam medis inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 4 orang. 1 orang Kepala Unit Rekam Medis sebagai informan triangulasi dan 3 orang Petugas Pengelola Arsip Rekam Medis sebagai informan utama. Instrumen penelitian ini menggunakan wawancara. Data diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil wawancara. Hasil penelitian pemusnahan arsip rekam Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang sudah sesuai karena pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) berjalan dengan baik. Pemusnahan arsip rekam medis inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang sudah sesuai karena pelaksanaan sesuai dengan alur yang ada di rumah sakit. Rumah sakit melaksanakan seleksi arsip-arsip rekam medis yang akan dimusnahkan, yaitu dengan memisahkan rekam medis yang memiliki nilai guna dan yang tidak memiliki nilai guna. Pembuatan berita acara pemusnahan arsip rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang sudah sesuai karena adanya pembuatan berita acara tentang pemusnahan arsip rekam medis. Pemusnahan berkas medis inaktif di Rumah Sakit Umum Daerah Tamiang Layang tidak termasuk kategori sesuai karena tidak adanya kehadiran Komisi Medis pada saat waktu pemusnahan. Perlunya sosialisasi tentang pentingnya Komisi Medis dalam memelihara kompetensi dan etika para staf medis, dan mengambil tindakan disiplin bagi staf medis.

Kata Kunci : Pemusnahan, Rekam Medis, Rumah Sakit

ABSTRACT

PRETY LOWREND, 19D30618

REVIEW OF IMPLEMENTATION OF INACTIVE MEDICAL RECORD DESTRUCTION IN TAMIANG LAYANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL

*Scientific Writing for the 2023 Health Information and Recording Study Program
(XV + 42 + Attachment)*

Medical records of inpatients in hospital must be kept for at least 5 (five) years starting from the last date the patient received treatment or was discharged. After the 5 (five) year time limit has passed, medical records can be destroyed except for discharge summaries and approval of medical procedures. Discharge summaries and medical approval must be kept for a period of 10 (ten) years from the date the summary was made. The aim of the research was to determine the implementation of the destruction of inactive medical records at the Tamiang Layang Regional General Hospital. Qualitative descriptive research method. The subjects in this research were 4 people. 1 Head of the Medical Records Unit as triangulation informant and 3 Medical Records Archives Management Officers as main informants. This research instrument uses interviews. Data is obtained and collected from respondents through interviews. The results of research on the destruction of record archives at the Tamiang Layang Regional General Hospital were appropriate because the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) went well. The destruction of inactive medical record archives at the Tamiang Layang Regional General Hospital is appropriate because the implementation is in accordance with the existing flow at the hospital. Hospitals carry out selection of medical record archives that will be destroyed, namely by separating medical records that have use value and those that do not. Making an official report on the destruction of medical record archives at the Tamiang Layang Regional General Hospital is appropriate because there is an official report on the destruction of medical record archives. The destruction of inactive medical files at the Tamiang Layang Regional General Hospital was not included in the appropriate category because there was no presence of the Medical Commission at the time of destruction. There is a need to socialize the importance of the Medical Commission in maintaining the competence and ethics of medical staff, and taking disciplinary action for medical staff.

Keywords: Destruction, Hospital, Medical Records